

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemah

No	Bab	Kutipan	Hal	Terjemah
1	1	Q.S An-Nahl ayat 97		Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Strategi dalam Mengembangkan Layanan Perpustakaan yang Inklusif pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

Observasi

Peneliti melakukan pengamatan tentang layanan Dinas Perpustakaan, serta mengamati sarana prasarana dan koleksi yang ada di layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan berkaitan dengan yang diteliti.

Wawancara

1. Menurut Bapak/Ibu, apa yang dimaksud dengan perpustakaan inklusif?
2. Apa tujuan layanan perpustakaan yang inklusif?
3. Bagaimana awal mula Dinas Perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan inklusif?
4. Bagaimana strategi yang dijalankan oleh perpustakaan dalam mengembangkan layanan perpustakaan yang inklusif?
5. Contoh program atau kegiatan perpustakaan yang inklusif?
6. Pihak mana saja yang terlibat dalam pengembangan layanan ini?
7. Tantangan dalam mengembangkan layanan perpustakaan inklusif?

Lampiran 3. Hasil Wawancara

Wawancara Pertama

Nama Informan : Adethia Hailina, S.E., M.E

Tanggal : 17 September 2025

Hasil Wawancara :

HA : Bismillahirrahmanirrahim, assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

AH : Wa'alakumsalam warahmatullahi wabarakatuh

HA : Alhamdulillah robil 'alamin, Allahumma sholli 'ala muhammad wa a'ala ali muhammad. Perkenalkan nama Hidayat Aprianor jurusan ilmu perpustakaan dan informasi islam. Sebelumnya ulun izin penelitian disini, termasuk wawancara, boleh kah ulun izin wawancara dengan pian?

AH : Boleh silahkan

HA : Terimakasih sebelumnya bu.

AH : Ya sama-sama, mau penelitian tentang apa?

HA : Berkaitan dengan pengembangan layanan perpustakaan inklusif bu. Ulun juga kemarin sudah izin sama resepsionis mau wawancara dengan Pian.

AH : Oh iya, kemarin ada resepsionis di depan menghubungi ibu, tapi ibu lagi diluar. Oke, kalau gitu bisa dimulai aja.

HA : Inggih, ulun izin mencatat sekalian. Pertama menurut ibu, apa yang dimaksud dengan perpustakaan inklusif?

AH : Jadi inklusif itu kan lawannya eksklusif. Kalo eksklusif pian tau lo, eksklusif itu berarti hanya untuk orang-orang tertentu, hanya untuk kalangan tertentu. Sekarang lawannya, inklusif artinya perpustakaan itu bisa untuk semua

kalangan, semuanya, tetapi kita memang belum lazim, belum umum. Misalnya beapa ke perpustakaan jar atau nenek-nenek beapa ke perpustakaan. Nah, padahal kan sebenarnya mulai sekarang sudah perpustakaan sudah mulai terbuka, siapa aja boleh datang misalnya anak balita belum bisa baca.

HA : Tujuan perpustakaan inklusif itu apa bu, kenapa jadi penting?

AH : Kenapa coba menjadi penting. Nah sebenarnya tujuan utama perpustakaan itu kan satu, meningkatkan minat baca, jadi supaya orang lebih suka membaca. Yang kedua, kalau orang suka membaca diharapkan literasinya meningkat, nah yang perlu literasinya meningkat itu kan bukan cuma anak-anak tapi semua kalangan itu perlu meningkatkan literasinya, misalnya ibu-ibu rumah tangga yang kerjanya dirumah aja, kalau sudah senggang dari pekerjaan rumah tangga biasanya beapa, nonton tv, bersih-bersih, akhirnya kalau sudah semuanya scroll sosial media. Nah harapannya kalau misalnya ada edukasi dari perpustakaan bahwa tidak semua di sosial media itu bagus untuk ibu-ibu tersebut misalnya, atau tidak semua konten itu benar. Itukan literasinya harus dibenarkan. Nah itu makanya kenapa konsep perpustakaan inklusif itu menjadi penting.

HA : Perencanaan strategi dalam mengembangkan layanan perpustakaan inklusif itu awalnya gimana bu?

AH : Oke, perencanaan strategi pengembangan. Yakni yang pertama harus memahamkan kepada pustakawan yang ada di perpustakaan, perpustakaan ini tidak lagi eksklusif tetapi mereka harus melayani semua kalangan. Bisa

dengan diikutkan bimtek atau konten-konten tentang inklusif. Itu dikasih tau atau dibagikan ke pustakawan-pustakawan.

HA : Terus lagi, strategi yang dijalankan oleh dinas perpustakaan dalam mengembangkan layanan perpustakaan yang inklusif?

AH : Yang pertama itu program dari dinas perpustakaan. Misalnya kalo ada sekolah-sekolah yang ia tidak punya perpustakaan, tetapi supaya bagaimana caranya dia tetap bisa membaca buku, nah itulah gunanya perpustakaan keliling. Kemudian kolaborasi dengan pihak lain, kalau disebutkan banyak pasti karena perpustakaan atau instansi manapun itu tidak bisa bekerja sendiri dalam hal pelayanan masyarakat, yang pertama tentu para pejabat struktural yang ada di Dinas Perpustakaan. Kemudian kami bekerjasama dengan instansi yang terkait, misalnya Dinas Pemberdayaan masyarakat desa. Kemudian Dinas Kominfo misalnya untuk teknologi informasi. Nah jadi memang banyak yang terlibat.

HA : Untuk layanan di dinas perpustakaan ada layanan apa aja?

AH : Untuk layanan bisa di list lah, kita disini ada layanan yang pertama untuk layanan umum, buku-buku umum yang rentang usianya dari 13 tahun, dari remaja ke dewasa-dewasa lah. Kemudian ada untuk layanan anak-anak ada. Kemudian untuk layanan disabilitas ada, walaupun sekarang masih kurang pengunjungnya, tetapi kami tetap menyediakan buku-buku braille, kemudian komputer yang ramah difabel netra dan ada tutornya. Jadi misalnya difabel netra mau belajar komputer itu ada model komputer untuk yang gelap sama sekali. Jadi mereka tetap bisa ngetik kaya biasa dengan

model suara, kemudian itu buku-buku braille juga, walaupun sekarang jarang orang berkunjung tetapi kami tetap menyediakan fasilitas bagi mereka yang berkebutuhan khusus.

HA : Sudah sih bu, terimakasih banyak dulu, kalo kurang kena ulun kesini lagi

AH : Ya, atau nanti chat resepsionis kah lah, lewat *voice notes* bisa juga

HA : Inggih bu, sebelumnya izin foto lawan pian boleh lah?

AH : Boleh silahkan

HA : Terimakasih bu, ulun permisi, assalamu'alaikum

AH : Wa'alaikum salam

Hasil Wawancara Kedua

Nama Informan : Adethia Hailina, S.E., M.E

Tanggal : 06 Oktober 2025

Hasil Wawancara :

HA : Bismillahirrahmanirrahim, assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

AH : Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh

HA : Alhamdulillah rabbil 'alamin, washolatu was salaamu 'ala asyrofil anbiyaa-i wal mursaliin sayyidina wa maulaana muhammadin wa 'ala alihi wa shohbihi ajma'iin. Perkenalkan ulun atas nama Hidayat Aprianor dari UIN Antasari Banjarmasin. Disini ulun izin menanyakan tentang wawancara yang kemarin karena ada beberapa kekurangan.

AH : Heeh

HA : Terimakasih bu sebelumnya, bisa dimulai kah bu?

AH : Ya bisa langsung aja

HA : Jadi ulun izin menanyakan, perpustakaan inklusif tu apa bu menurut pian?

AH : Secara ringkasnya perpustakaan itu bisa untuk siapa saja, untuk semua kalangan, inklusi kan lawannya eksklusif, artinya perpustakaan itu tidak bersifat eksklusif.

HA : Tujuannya?

AH : Tujuannya agar bisa dimanfaatkan oleh semua kalangan masyarakat, dari anak kecil sampai lansia, dari yang sekolah maupun masyarakat umum, dari orang bekerja ataupun ibu rumah tangga.

HA : Kalo awal mulanya kapan, kapannya tau lah bu pian inklusif ini?

AH : Kapan itu tidak tau persis, tetapi sebenarnya sudah sejak dari dulu. Sudah sejak dari dulu sebenarnya perpustakaan itu bisa untuk siapa saja, kan misalnya ibu-ibu cari buku resep masakan. Tetapi belakangan ini dua tiga tahun belakangan ini aja yang semakin digaungkan ke masyarakat, di apa di promosikan lagi, ayo semua semua kalangan siapa saja silahkan datang ke perpustakaan.

HA : Terus, bagaimana strategi yang dijalankan oleh perpustakaan untuk mengembangkan perpustakaan inklusif?

AH : Strateginya itu ada program kegiatan yang utamanya memang untuk masyarakat umum, misalnya bedah buku. Jadi kami survei, meminta buku apa yang mau dibedah, nah itu, peran masyarakat di situ. Tetapi yang mengadakan acaranya kami, tidak ada peran dari masyarakat, dari sekolah kah, dari universitas tidak ada, nah itu murni Dinas Perpustakaan yang bekerja. Kemudian ada turun perpustakaan keliling, bisa ke sekolah-sekolah,

ke desa-desa atau tempat-tempat umum, gitu.

HA : Ohh gitu

AH : Iya, jadi perpustakaan keliling itu tidak hanya ke sekolah-sekolah, tetapi juga desa-desa yang meminta kami untuk datang. Tetapi kalau bedah buku itu tidak hanya untuk mahasiswa, tetapi ada untuk anak SMA, ada untuk tenaga pendidik atau ada untuk masyarakat umum, nah itu.

HA : Kemarin tu ada sih ulun tanyai tentang perpustakaan keliling ke sebelah, jadi katanya yang terakhir tu ada ke taman lalu lintas banua

AH : Ya, taman edukasi

HA : Terus itu biasanya ada ke desa-desa terpencil kaitu lah bu?

AH : Desa terpencil, eee... kalau di desa-desa ada, tapi kalau di desa terpencil sekali itu jarang, karena keterbatasan anggaran, jadi kami berdasarkan permintaan yang bersangkutan dulu yang meminta kami untuk datang pusling.

HA : Kalo kebijakannya kemarin tu ada lah bu dasarnya dari perpustakaan kah atau memang ada dasar undang-undangnya?

AH : Ehh... kalo dasar undang-undangnya coba pian dicari dulu, tapi untuk dasar kebijakan memang ada program dari perpustakaan nasional yang khusus untuk namanya program TPBIS transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial, nah itu ada program dari perpustakaan nasional. Nah jadi kami juga mengikuti untuk mendukung amanat dari perpustakaan nasional.

HA : Jadi kemarin ulun tu ada bu ai nemu tu undang-undang nomor 43 tahun 2007 kah

AH : Ya secara umum benar, tentang perpustakaan secara umum.

HA : Eee... terus dalam pengembangan layanan inklusif tuh misalnya menyelenggarakan kegiatan, misalnya nih bedah buku, itu ada anggaran dananya lah bu?

AH : Ada, dari perpustakaan, eee... tetapi kalau mengandalkan anggaran dinas perpustakaan saja itu tidak cukup. Jadi kami ada kerjasama, ada kolaborasi dengan pihak penerbit, dengan pihak swasta seperti bank. Nah itu, jadi untuk mendukung supaya acaranya lebih besar, kalau dianggarkan dari perpustakaan misalnya acaranya cuma 50% bisa terlaksana. Tetapi dengan adanya kerjasama dengan piha lain itu bisa jadi 100% sesuai harapan.

HA : Kendalanya apa bu dalam pengembangan layanan inklusif tuh?

AH : Kalo kendala, eee... kita jangan sebut kendala ya tapi tantangan aja, tantangan yang pertama SDM Dinas Perpustakaan itu harus ditingkatkan lagi, jadi masih perlu banyak diikutkan bimtek-bimtek, diklat-diklat terkait profesionalnya sebagai pustakawan supaya bisa melayani lebih bagus lagi. Kemudian tantangan mengenai anggaran, pasti sudah mendengar di luar bahwa anggaran pemerintah ini sekarang lagi dipotong, jadi anggarannya termasuk sedikit, perlu dana-dana CSR. Kalo sekarang CSR bahasanya apa, tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Lampiran 4. Hasil Wawancara Informan 2

Nama Informan : Edi Setiawan (Pustakawan)

Tanggal : 29 September 2025

Hasil Wawancara :

HA : Bismillahirrahmanirrahim, assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

ES : Wa'alakumsalam warahmatullahi wabarakatuh

HA : Alhamdulillah robil 'alamin, Allahumma sholli 'ala sayyidina muhammad wa a'ala ali sayyidina muhammad. Perkenalkan ulun atas nama Hidayat Aprianor dari UIN Antasari Banjarmasin. Ulun hendak menanyakan tentang kegiatan perpustakaan keliling di perpustakaan pal 6 ini. Eee... jadi perpustakaan keliling ni sudah direncanakan dan dijalankan sejak kapan pak?

ES : Kalo direncanakan itu direncanakan memang udah dari dulu, untuk setiap tahun memang dijalankan, semua kabupaten kota ada. Nah, untuk sekarang kita targetnya karena kita berada di provinsi. Jadi targetnya kita lebih banyak ke yang naungannya dibawah dan tidak menutup kemungkinan untuk jenjang dibawahnya, yang mana itu diambil alih sama kabupaten kan wewenangnya kabupaten tuh, semacam SMP, SD, paud, TK kan kabupaten, nah itu tidak menutup kemungkinan kita provinsi juga bisa turun ke sana. Misalnya ada dari SD mana yang bersurat, nah kita koordinasikan dulu ke kabupaten, perpustakaan kabupaten kan ada, misalkan disana ga bisa handle nah kita baru turun nih, kita selain itu kita juga ada beberapa instansi yang sudah melakukan MoU atau kerjasama dengan dinas kita. Jadi misalnya, kaya dirutan perempuan yang ada di Banjarbaru, terus rutan narkoba yang

ada dikarang intan kabupaten Banjar itu sudah melakukan MoU dengan kita dan itu setidaknya kita menjadwalkan itu di satu bulan sekali, itu juga menyesuaikan jadwal mereka.

ES : Jadi misal sudah diizinkan kita akhirnya berkunjung kesana bisa bawa dua armada dan menyesuaikan buku-buku yang mereka minta. Kebanyakan buku-buku yang mereka minta tu kaya lebih ke pengetahuan wirausaha kaya budidaya ikan lele atau budidaya tanaman yang lain. Selain sekolah kita ada bekerja sama dengan dinsos, dinas sosial provinsi, jadi kita tiap, tiap dua du, eh dua kali, dua kali dalam dua minggu, dua kali dalam satu bulan mas edi lah, itu sudah ada jadwal disana. Terus lagi selain itu. Kita yang baru ini hari minggu ada di Taman Edukasi Banua Lalu Lintas, yang ada di Banjarmasin.

HA : Habis tu, terkait pelaksanaannya, itu tu pakai mobil khusus kah?

ES : Kalo mobil ya memang mobil khusus khusus perpustakaan keliling, nah itu perpustakaan keliling. Didalamnya ada buku-buku juga. Nah nanti jenis layanannya nanti kita melayani misal nya melayani buku perpustakaan, nanti bisa bawa badut juga, tergantung dari permintaan juga nanti dan pengunjung kita maunya nanti layanan ke tempat ini maunya seperti apa. Nah itu, ulun jelaskan tadi. Kegiatannya lainnya kita bisa ada berdongeng juga, *storytelling*, kita membawa badut juga untuk menarik anak-anak.

HA : Baik, terimakasih dulu pak informasinya

ES : Ya sama-sama, semoga bermanfaat

HA : Asssalamu'alaikum

ES : Wa'alaikumsalam

Lampiran 5. Hasil Wawancara Informan 3

Nama Informan : Humaini (Pustakawan)

Tanggal : 10 November 2025

Hasil Wawancara :

HA : Permissi pak, pian lagi sibuk kah, soalnya ulun izin mau wawancara dengan pian untuk melengkapi skripsi ulun, kemarin sudah si penelitian sama ibu kepala bidang, ini cuman wawancara tambahan aja

H : Oh boleh silahkan, disini aja gapapa

HA : Perkenalkan ulun nama Hidayat Aprianor jurusan ilmu perpustakaan dan informasi islam UIN Antasari Banjarmasin. Jadi, perpustakaan umum itu kan sifatnya inklusif kalo pak, menurut pian koleksi dan fasilitas yang disediakan disini relevan lah dengan kebutuhan masyarakat?

H : Perpustakaan umum lah. Kita menyediakan semua ee... apa namanya, kalo untuk umum ya, semua jenis koleksi kita sediakan. Kemudian hampir semua bidang ilmu pengetahuan ada di sini, jadi menurut saya sangat-sangat relevan dengan pemustaka kita ya, dari kalangan umum ya. Misalnya dia mahasiswa kan ada buku-buku mahasiswa, ada orang yang masyarakat biasa juga ada, ilmu terapan gitu ya bisa dipakai, untuk anak-anak juga ada, jadi saya rasa koleksi kita sudah sesuai dengan pemustaka perpustakaan umum.

HA : Terus disini tu ada lah pak kalo fasilitas penunjangnya, kaya misalnya komputer kah?

H : Ada, ini bisa dipakai untuk pemustaka kita sediakan juga

HA : Oh, ini gratis lah pak?

H : Bisa, sambungan internet juga sudah tersambung

HA : Oh inggih, terus disini dinas perpustakaan melakukan promosi ada lah pak?

H : Kita setiap saat ya kita promosi. Bisa dalam bentuk kegiatan-kegiatan kita bisa, disini juga setiap kali yang kunjungan datang ya kan, ini promosi juga. Kita ada akun Instagramnya kita, perpustakaan Palnam ya. Jadi misalnya minggu ini ada kegiatan mendongeng, ada menulis, atau seminar kena di informasikan supaya masyarakat tau. Websitenya ada, youtubenya ada.

HA : Terimakasih banyak pak informasinya

H : Ya sama-sama

HA : Ulun permisi, assalamu'alaikum

H : Wa'alaikumsalam

Lampiran 6. Hasil Observasi

Saya melakukan pengamatan langsung terhadap layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Observasi dilakukan pada tiga layanan utama yaitu layanan umum, layanan anak, dan layanan disabilitas karena saya berpendapat bahwa perpustakaan inklusif perlu melakukan pemetaan kebutuhan kelompok pengguna.

Pada 10 Oktober 2025, tepatnya pukul 11.00 saya datang Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Dalam layanan umum ini, perpustakaan menyediakan fasilitas seperti ruang baca yang nyaman dengan kursi, meja, sofa, dan terdapat komputer yang bisa diakses oleh pengguna perpustakaan secara gratis. Koleksi yang tersedia juga sangat beragam, mulai dari pengetahuan umum, novel, olahraga, keterampilan, dan bacaan lainnya.

Lalu, sekitar pukul 13.00 saya berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, di layanan anak. Disini perpustakaan banyak menyediakan banyak koleksi buku bergambar dan buku cerita anak. Fasilitas lainnya pun ada, seperti meja dan kursi berwarna, rak buku yang disusun rendah agar mudah dijangkau oleh anak. Ruang yang dilengkapi karpet dan disampingnya pun ada arena bermain seperti ayunan, perosotan, dan lain-lain.

Sebelumnya, lebih kurang jam 10.30 saya berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan ke layanan disabilitas, disini hanya ada satu orang yang bertugas pada layanan disabilitas ini. Pada layanan ini, perpustakaan menyediakan fasilitas seperti koleksi buku braille, kursi roda, dan komputer dengan perangkat pembaca layar. Pada layanan ini juga

dijelaskan bahwa kalau difabel netra itu disediakan buku-buku braille, kalau yang cacat fisik ada kursi roda juga, serta adanya komputer khusus yang dapat digunakan oleh pemustaka disabilitas netra. Sedangkan fasilitas untuk disabilitas seperti tunawicara dan tunarungu belum terlihat pada saat observasi.

Lampiran 7. Visi dan Misi Lokasi Penelitian (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan)

1. Visi

Pemberdayaan Perpustakaan dalam rangka mencerdaskan masyarakat dan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban kepada generasi penerus. Dari visi ini ingin dirumuskan cita-cita dan keinginan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan untuk memberdayakan semua jenis perpustakaan yang ada di Kalimantan Selatan agar terciptanya masyarakat yang senang belajar dan gemar membaca serta masyarakat yang sadar akan arti pentingnya selemba arsip untuk dilestarikan dalam semua aspek kehidupan masyarakat sehingga akan terkumpul menjadi bukti sejarah perjalanan bangsa.

2. Misi

- a. Melaksanakan pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan semua jenis perpustakaan dan arsip.
- b. Melaksanakan pelayanan informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan.
- c. Mengumpulkan dan melestarikan hasil budaya bangsa berupa karya cetak, rekam, dan arsip statis.
- d. Meningkatkan budaya baca dan budaya arsip dengan melibatkan semua unsur masyarakat.
- e. Pembentukan jaringan kerjasama perpustakaan, dokumentasi, informasi dan kearsipan.

- f. Mengelola arsip in aktif yang berasal dari dinas, badan, kantor di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan untuk menjadi khasanah daerah.
- g. Melaksanakan penyelamatan dan pelestarian arsip statis/melalui kegiatan akuisisi dan alih media

Lampiran 8. SK Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 15, TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2024/2025
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk ketancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
 - b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
 3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
 5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
 6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- Pertama** :
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN
AKADEMIK 2024/2025
- Menunjuk dan menugaskan kepada:
- | | |
|------------------|--------------------------------|
| Nama | : Juairiah, M. Hum |
| NIP/NUP | : 198406082019082000 |
| Pangkat/Golongan | : Penata Muda Tingkat II/III/b |
| Jabatan Akademik | : Asisten Ahli |
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- | | |
|---------------|---|
| Nama | : Hidayat Aprianor |
| NIM | : 210101120625 |
| Jurusan/Prodi | : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam |
| Judul Skripsi | : Strategi Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan |
- Kedua** :
- Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** :
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.



- Tembusan:**
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Jurusan;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Arsip

Lampiran 9. Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PRODI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-07/Un.14/III.1.i/PP.00.9/02/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Hidayat Aprianor
 N I M : 210101120625
 Jurusan/Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
 Alamat : Jl. Pahlawan Desa Malintang RT. 02 No.130, Kec. Gambut, Kab. Banjar,
 Kalimantan Selatan

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:
 Strategi Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Dinas Perpustakaan dan
 Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

Pada Hari/Tanggal : 11 Februari 2025

Tempat : Gedung C Ruang Munaqasyah PBA 2.09 (kampus 1)

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



sin, 11 Februari 2025

Dra. Hj. Rusdiana, M.Ag
 NIP. 196904211994032004

Lampiran 10. Surat Perubahan Judul



Nomor : B-589/Un.14/II.2.I/PP.00.9/10/2025 Banjarmasin, 29 Oktober 2025
 Lamp : -
 Hal : Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth;
 Sdr (i) Hidayat Aprianor
 NIM. 210101120625
 Mahasiswa Jurusan IPII
 di - Banjarmasin.

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

"Strategi dalam Mengembangkan Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan "

Berubah menjadi:

"Strategi dalam mengembangkan layanan perpustakaan yang inklusif pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan "

Menunjuk :

Juairiah, M. Hum sebagai Dosen Pembimbing Skripsi. Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Banjarmasin, 29 Oktober 2025

Ketua Program Studi

Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam,



Dra. Hj. Rusdiana, M. Ag.

NIP 196904211994032004

Lampiran 11. Surat Mohon Izin Riset

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id
---	--

22 Juli 2025

Nomor : B- 1084 /Un.14/III.1/PP.00.9/07/2025

Sifat : Penting

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
Provinsi Kalimantan Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Hidayat Aprianor
 NIM : 210101120625
 Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jln. Pahlawan Desa Malintang RT. 02, No. 130, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, 70652
 No HP : 81549221073

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 22 Juli 2025
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,




Prof. Dr. Ahmad Muradi, M Ag
NIP 197808082005011006

Lampiran 12. Surat Persetujuan Riset dari Tempat Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jl. A. Yani Km. 6,400 No. 6 RT. 1 Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70249
 Telp. (+62511)3256154-3256155 Fax. (+62511)3256155-3267766
 Laman: www.dispersip.kalselprov.go.id; Pos-el: surat@dispersip.kalselprov.go.id

Banjarmasin, 04 Agustus 2025

Nomor : 000.9.2/3918/DISPERSIP/2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Persetujuan Izin Riset

Yth. Kepala Program Studi IPIL,
 FTK, UIN Antasari Banjarmasin
 di
 Tempat

Memperhatikan surat Kepala Program Studi IPIL, FTK, UIN Antasari Banjarmasin, nomor B-1084/Un. 14/III. 1/PP.00.9/07/2025, tanggal 22 Juli 2025, perihal Mohon Izin Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya menyetujui dan mengizinkan Mahasiswa/i Program Studi IPIL, FTK, UIN Antasari Banjarmasin atas nama:

No	Nama	NIM	Jurusan/ Program Studi
1	Hidayat Aprianor	210101120625	S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Untuk melakukan Riset di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, Jl. A. Yani, KM. 6,400, Banjarmasin. Selanjutnya untuk jadwal, jam kerja, serta pakaian harap menyesuaikan dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas,



Sri Mawarni S Sos., M Si
 Per t na Tk. I (V/b)
 NIF 19701226 199002 2 001

Lampiran 13. Triangulasi Sumber Hasil Reduksi Data

Triangulasi Sumber Hasil Reduksi Data

Fokus Penelitian	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
Strategi dalam Mengembangkan Layanan Perpustakaan Inklusif	Pemetaan kebutuhan kelompok pengguna, dari kalangan umum, anak-anak, dan penyandang disabilitas. Program terbuka untuk umum, promosi, kemitraan	Layanan umum menyediakan ruang baca yang nyaman dengan meja, kursi, sofa, komputer gratis, serta beragam koleksi seperti pengetahuan umum, novel, dan lain-lain. Layanan anak menyediakan banyak koleksi seperti koleksi bergambar dan buku cerita, rak rendah, serta area bermain yang ada ayunan, perosotan, dan banyak lagi. Sedangkan layanan disabilitas menyediakan buku braille bagi difabel netra, kursi roda untuk pengguna yang cacat fisik, dan komputer dengan pembaca layar untuk pemustaka netra	Koleksi braille dan dokumen program bedah buku dan perpustakaan keliling. Promosi layanan disabilitas, dan kerjasama dengan Perpustnas
Tantangan dalam Mengembangkan Layanan Perpustakaan Inklusif	Keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran	Pada saat observasi belum ditemukan fasilitas khusus bagi pengguna kebutuhan khusus bagi tunarungu maupun tunawicara	Laporan program menunjukkan keterbatasan anggaran dana sehingga perlu kerjasama dengan pihak lain dan kurangnya pelatihan pustakawan

Lampiran 14. Tabel Keterangan Program Inklusif

No.	Judul	Waktu	Deskripsi	Tempat
1	Bedah Buku bersama Khairul Trian & Romansaku	8 Agustus 2025	Hut Kalsel ke 75 “Bedah Buku dan <i>Workshop Book Review</i> ”	Aula Dispersip Kalsel
2	Perpustakaan Keliling	27 September 2025	Mendekatkan masyarakat, khususnya anak- anak dengan dunia pustaka	Taman Edukasi Banua Lalu Lintas, Banjarmasin

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Adethia Hailina, S.E., M.E selaku Kepala
Bidang Pelayanan dan Pembinaan Perpustakaan



Dokumentasi observasi di lokasi penelitian didampingi oleh Maulana Akbar
selaku staf perpustakaan

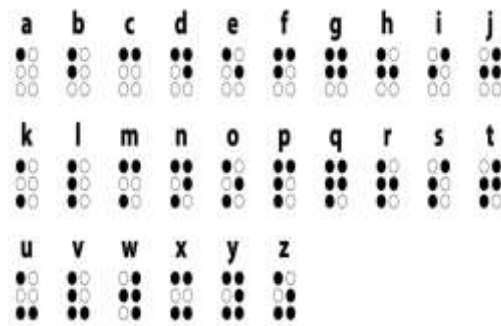


Ruang layanan umum dari usia remaja hingga dewasa





Ruang layanan khusus anak-anak dan disampingnya terdapat area bermain





Ruang layanan disabilitas yang terdapat koleksi braille bagi difabel netra dan kursi bagi yang cacat fisik



Disini juga terdapat koleksi lain dan komputer pembaca layar



Promosi layanan perpustakaan, yaitu layanan disabilitas



Dokumentasi perpustakaan keliling, Taman Edukasi Banua Lalulintas,
Banjarmasin

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama lengkap : Hidayat Aprianor
 NIM : 210101120625
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
 Tempat, tanggal lahir : Banjarbaru, 08 April 2003
 Kebangsaan : Indonesia
 Alamat : Jl Pahlawan Desa Malintang RT. 02, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, 70652.
 No hp : 082189754638
 Alamat email : aprianorhidayat843@gmail.com
 Pendidikan yang ditempuh :
 a. TK Raudatul Af'al, Kec. Gambut
 b. Madrasah Ibtidaiyah Albustanussaniyah, Malintang, Kec. Gambut
 c. MTsN 2 Banjar, Kec. Gambut
 d. SMA Negeri 1 Gambut, Kab. Banjar
 e. Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin

Banjarmasin, 1 Desember 2025



Hidayat Aprianor